

# PENERAPAN METODE *IMAGE STREAMING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

**Wasi'atul Maghfiroh<sup>1)</sup>, Sadiman<sup>2)</sup>, M. Ismail Sriyanto<sup>3)</sup>**

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail:

<sup>1)</sup>stayfifi@gmail.com

<sup>2)</sup>sdimanuns@yahoo.co.id

<sup>3)</sup>smile48@yahoo.co.id

**Abstract:** The objective of the research is to improve writing-poetry skill through the Image Streaming Method of the students at the fifth grade of Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo State Primary School in 2016/2017 academic year. This research was conducted in two cycles. Each cycle consist of four phase namely: planning, implementation, observation, and reflection. The subject of the research were the teacher and 37 student at the fifth grade of Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo State Primary School in 2016/2017 academic year. The data of this research were collected through interview, observation, documentation, and test. The data analyzed by the interactive model of analysis comprising four components, namely: data collecting, data reduction, data display, and conclusion drawing. The data were validated by using the content validity, data source triangulation and data collection technique triangulations. The result of the research shows that the application of the Image Streaming Method could improve writing-poetry skill of the students at the fifth grade of Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo State Primary School in 2016/2017 academic year. On the pre-condition before the classroom action research was conducted, the students' minimal learning completeness was 32,4%. Following the treatments with the Image Streaming Method, it became 67,6% in Cycle I, an 91,9% in Cycle II. In addition, the students' learning activities also increase. The students became more active, more excited and creative in the learning process especially in thinking and writing. Therefore, it can be concluded that the Image Streaming method could improve writing-poetry skill of the students at the fifth grade of Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo State Primary School in 2016/2017 academic year.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *Image Streaming* pada siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data penelitian ini di validasi menggunakan validitas isi, triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Image Streaming* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, ketuntasan siswa prasiklus sebesar 32,4%. Setelah penggunaan metode *Image Streaming* pada siklus I ketuntasan siswa meningkat menjadi 67,6%, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 91,9%. Selain peningkatan tersebut, aktivitas siswapun juga meningkat, peningkatan aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa yang menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam pembelajaran, serta bertambah kreatif dalam berpikir dan menulis. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Image Streaming* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, metode *Image Streaming*.

Bahasa merupakan cara untuk berko-munikasi dengan orang lain atau pun siapa saja. Bahasa isyarat tanpa pengucapan lisan pun merupakan cara berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu berbahasa menggunakan tulisan juga termasuk berkomunikasi dengan orang lain. Sejak zaman purba sampai sekarang menulis dipergunakan untuk berko-munikasi.

Tulisan merupakan sebuah simbol a-tau lambang bahasa yang dapat dilihat, disepakati pemakaiannya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca merupakan penerima pesan. (Rukayah 2013: 5)

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

<sup>2)</sup> <sup>3)</sup> <sup>4)</sup> Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Masing-masing keterampilan mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda. Salah satu keterampilan yang masih sulit dialami siswa yaitu keterampilan menulis. (Tarigan 2008: 1)

Kaplan dalam Syukur (2013: 297) menyatakan bahwa ada empat jenis kegiatan menulis yaitu 1) menulis tanpa menyusun (mengisi tempat yang kosong dalam teks, mengisi formulir, membuat transkripsi dari pembicaraan lisan atau membuat daftar kata), 2) menulis untuk tujuan informasional (membuat catatan, membuat laporan, membuat ringkasan), 3) menulis untuk tujuan pribadi (membuat buku harian, memo, catatan-catatan pribadi), 4) menulis untuk tujuan imajinatif (membuat cerita, drama atau puisi).

Menurut Dresden dalam Ratih (2012: 18) puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi. Puisi merupakan sastra yang paling sulit dihayati secara langsung. Puisi merupakan suatu bentuk kesusastraan yang paling tua. Budaya puisi sudah ada sejak dahulu merupakan budaya lama yang ada di masyarakat. Puisi hidup sejak menemukan kesenangan dalam bahasa. Puisi memiliki bahasa multidimensional, yang mampu menembus alam pikiran, perasaan, dan imajinasi manusia. Namun seiring berjalannya waktu masyarakat hanya sedikit yang tertarik dengan puisi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, siswa dikenalkan yang namanya sastra, khususnya sastra Indonesia. Mengenalkan sastra kepada siswa SD sangat penting. Selain agar mereka mengetahui dan memahami diharapkan juga mereka dapat membuatnya serta melestarikan budaya. Salah satunya menulis puisi merupakan materi yang harus dipelajari siswa. Menulis puisi dapat merangsang imajinasi anak usia SD dan menjadikan mereka kreatif. Melalui puisi siswa dapat menjelaskan sesuatu seperti pengalaman mereka sendiri, keindahan alam, sesosok ibu atau lainnya dengan kata-kata

indah mereka sendiri. Selain itu melalui puisi dapat mengajarkan nilai moral kehidupan yang tersirat di dalamnya. Namun pada kenyataannya siswa masih banyak yang bingung dalam menulis puisi. Menurut mereka merangkai kata-kata dalam menulis puisi begitu sulit, perlu imajinasi yang tinggi. Siswa sulit berimajinasi ketika menulis puisi sehingga membuat keterampilan siswa menulis puisi masih rendah. Siswa belum begitu paham cara menulis puisi yang benar, selain itu siswa belum bisa membedakan menulis puisi dengan menulis deskriptif, penggunaan kata yang belum sesuai dikarenakan siswa kesulitan merangkai kata-kata.

Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis puisi perlu diperbaiki. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Salah satu metode pembelajaran yang menunjang adalah metode *Image Streaming* merupakan suatu metode yang membiarkan bayang-bayang hadir dan muncul di dalam pikiran. Membayangkan apa yang sedang di hadapan atau di dengarkan sebatasnya.

Hal ini mengacu pada pendapat Wenger (2003: 308) yang mengemukakan bahwa *Image Streaming* adalah kegiatan yang membiarkan bayang-bayang hadir dan muncul di hadapan “mata pikiran” akan tetapi tidak memutuskan secara sadar isi bayangan tersebut. Sementara melihat bayang-bayang tersebut, deskripsikan dengan lantang isi bayang-bayang tersebut dengan detail inderawi bertekstur kaya.

Jadi, metode *Image Streaming* digunakan untuk melatih keterampilan siswa dalam menentukan ide, konsep atau merangkai kata untuk membuat puisi secara kreatif. Dalam metode *Image Streaming*, siswa dibimbing untuk membayangkan suatu hal atau berimajinasi sesuai yang ada dalam pikiran, hati, atau perasaan. Metode ini diimplementasikan pada pembelajaran kelompok maupun mandiri.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada pemberian pengalaman langsung dan siswa diharapkan aktif, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Namun fakta yang dijumpai di kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo sebagian besar

siswa kesulitan mengekspresikan gagasannya dalam bahasa tulis, khususnya menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan belum ada bimbingan guru secara personal terhadap siswa dalam proses menulis. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan cenderung menekankan pada hasil tulisan siswa, sehingga hasil keterampilan menulis puisi siswa masih rendah.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa hanya terdapat 12 siswa atau 32,4% dari 37 siswa yang mendapat  $\geq 70$  (batas KKM), sedangkan 25 siswa atau 67,6% yang mendapat nilai di bawah 70 dari batas nilai sekolah. Fakta tersebut merupakan suatu indikasi bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kurang berhasil.

Penelitian ini menerapkan metode, yaitu metode *Image Streaming* karena metode ini dapat melatih siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan sesuai yang dibayangkan sehingga cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Mengalirkan bayangan atau membayangkan sesuatu sesuai keinginan ini dapat merangsang siswa untuk menuangkan ide atau gagasan sehingga siswa tidak akan kesulitan lagi dalam mengungkapkan pikirannya ke dalam tulisan.

Selain itu, metode ini juga dapat membangkitkan semangat sehingga dapat membuat pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, siswa akan mudah mengembangkan keterampilannya menulis puisi.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo pada semester II Tahun Ajaran 2016/2017 pada bulan Januari sampai bulan Juni 2017. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 37 siswa, yang terdiri dari laki-laki 17 siswa dan perempuan 20 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, yang terdiri empat tahap yaitu perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan melakukan refleksi (2015:143). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi

dan tes. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data penelitian ini divalidasi dengan menggunakan validitas isi, triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

## HASIL

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi tes awal. Pada kondisi awal, keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, siswa masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM  $\geq 70$ . Hal ini dibuktikan dengan hasil tes pratindakan yaitu dari 37 siswa hanya 12 siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM  $\geq 70$  sedangkan 25 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM  $\geq 70$ .

**Tabel 1. Distribusi Nilai Pratindakan**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40–45	4	10,8
2.	46–51	10	27,1
3.	52–57	4	10,8
4.	58–63	5	13,5
5.	64–69	2	5,4
6.	70–75	12	32,4
Jumlah		37	100
Nilai rata-rata = $2106,5:37 = 56,9$			
Ketuntasan klasikal = $12:37 \times 100\% = 32,4\%$			

Berdasarkan dari Tabel 1. Distribusi Nilai Pratindakan, sebagian siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 70. Dari siswa 37 siswa yang belum tuntas sebanyak 25 siswa atau 67,6% dan siswa yang sudah tuntas adalah 12 siswa atau siswa yang dapat mencapai KKM yang telah ditentukan. Nilai terendah pada pratindakan 40 sedangkan nilai tertinggi 75.

Nilai hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Karena dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah memenuhi KKM sudah meningkat. Pada siklus I diperoleh nilai terendah 52,5, sedangkan nilai tertinggi adalah 85.

Distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis puisi dapat dilihat pada Tabel 2. Distribusi Nilai Siklus I Bawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Nilai Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	52–57	2	5,5
2.	58–63	4	10,8
3.	64–69	6	16,2
4.	70–75	20	54
5.	76–81	4	10,8
6.	82–87	1	2,7
Jumlah		37	100
Nilai rata-rata = $2598,5:37 = 70,2$			
Ketuntasan klasikal = $25:37 \times 100\% = 67,6\%$			

Berdasarkan Tabel 2. Distribusi Nilai Siklus I diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah sebanyak 25 siswa atau 67,6% dan 12 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM atau 32,4%.

Berdasarkan rata-rata siklus I, indikator kinerja siklus I belum tercapai yaitu 87% dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan. Oleh karena itu, penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

Nilai hasil belajar materi menulis puisi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar keterampilan menulis puisi. Hasil belajar siswa meningkat dan telah mencapai indikator kinerja 87%. Peneliti mengakhiri siklus tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3. Distribusi Nilai Siklus II dibawah ini:

**Tabel 3. Distribusi Nilai Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	62–67	3	8,1
2.	68–73	2	5,4
3.	74–79	14	37,8
4.	80–85	14	37,8
5.	86–91	3	8,1
6.	92–97	1	2,8
Jumlah		37	100
Nilai rata-rata = $2598,5:37 = 79$			
Ketuntasan klasikal = $24:37 \times 100\% = 91,9\%$			

Setelah dilaksanakan siklus II data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada 34 siswa atau 91,9% yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 4 siswa atau 32,4% mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah 62,5, nilai tertinggi 95 dan rata-rata nilai 92,5.

## PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pretest keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo. Hasil yang diperoleh 34,2% atau hanya 12 siswa dari 37 siswa yang memenuhi KKM yaitu  $\geq 70$ . Nilai rata-rata yang diperoleh juga masih rendah yaitu 56,9. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 masih rendah.

Paksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Image Streaming* pada siklus I, dan siklus II siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi. Penerapan metode *Image Streaming* dapat mengembangkan ide-ide pemikiran siswa sendiri untuk membuat puisi. Silberman (2016:195) mengatakan bahwa *Imagine* (khayalan visual) sangat penting karena melalui khayalan visual, peserta didik dapat menciptakan ide-idenya sendiri. Khayalan itu efektif sebagai suplemen kreatif pada belajar kolaboratif. Metode *Image Streaming* juga membantu siswa terlibat secara aktif dalam semua proses penulisan, siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok maupun diskusi untuk membantu mencari kesalahan, memberi saran maupun masukan pada tulisan teman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa metode *Image Streaming* sudah berhasil. Selain dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, metode *Image Streaming* juga dapat meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran karena setiap siswa bisa mendapat kesempatan untuk menuangkan ide sesuai yang dibayangkan.

Kelebihan dari metode *Image Streaming* sendiri yaitu dapat memusatkan konsentrasi siswa, merangsang siswa untuk melatih daya ingat dan mengembangkannya berdasarkan pengalaman/ pengetahuannya, mempertajam panca indra siswa, melatih siswa belajar mandiri, merangsang kreativitas untuk berpikir cepat dan obyektif dalam memecahkan masalah (Fuad 2014:3). Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa pada setiap si-

klusnya yang dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. pada siklus I siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 25 siswa atau 67,6% dengan nilai rata-rata 70,2. Pada siklus II siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 34 siswa atau 91,9% dengan nilai rata-rata 79.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Image Streaming* pada kelas IV SD Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo.

Peningkatan keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan pada pratindakan, siklus I, siklus II, menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan secara klasikal keterampilan menulis puisi siswa. Rata-rata nilai keterampilan menulis puisi pada sebelum tindakan sebesar 56,9 dengan ketuntasan klasikal sebesar 32,4%. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I sebesar 70,2 dengan ketuntasan klasikal sebesar 67,6%, nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II sebesar 79 dengan ketuntasan klasikal sebesar 91,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan menggunakan metode *Image Streaming*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Kusumaningsih, D., & Suparmin, S. W. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mihardja, R. (2012). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Rukayah. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Surakarta: UPT. Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Win Wenger, P. D. (2003). *Beyond Teaching & Learning*. Bandung: Nuansa.
- Silberman, M. L. (2016). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Fuad, A. F. (2014). *Penerapan Metode Pembelajaran Mengalirkan Bayangan (Image Streaming) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengarang Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD 1 Kalirejo Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.